

**Pengaruh *Current Ratio (Cr)*, *Return On Asset (Roa)* Dan *Net Profit Margin (Npm)* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019****Kristiana Aprilia<sup>1)\*</sup>**<sup>1)</sup>Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

<sup>1)</sup>kristiana.aprilia16@gmail.com

Rekam jejak artikel:

**Abstrak**Terima April 2022;  
Perbaikan April 2022;  
Diterima April 2022;  
Tersedia online Juni  
2022

Kata kunci:

Likuiditas  
Profitabilitas  
*Return on Asset*  
*Net Profit Margin*  
Pertumbuhan Laba

Tujuan dilakukannya penelitian ialah untuk menguji pengaruh CR, ROA, dan NPM pada Pertumbuhan Laba. Digunakan model penelitian kuantitatif, yang berfokus pada perusahaan LQ45 yang tercatat di BEI tahun 2016-2019. Dipergunakan sumber data sekunder yang didapatkan dari situs resmi BEI. Sampel ditetapkan melalui model purposive sampling sehingga ditemukan sebanyak 18 perseroan sampel. Digunakan uji regresi linear berganda pada penelitian dengan bantuan SPSS versi 24. Diperoleh hasil bahwa CR dan ROA tidak memberi dampak pada Pertumbuhan Laba. Sedangkan NPM berdampak pada Pertumbuhan Laba. Sementara secara simultan terdapat dampak yang signifikan. (Chandra 2019; Limajatini, Winata, et al. 2019)

**I. PENDAHULUAN**

Dalam dunia bisnis, perseroan di Indonesia semakin banyak yang berkembang. Setiap perseroan berlomba-lomba untuk memajukan perusahaannya agar mendapatkan laba maksimal dari kegiatan usaha yang dijalankannya serta menghadapi persaingan yang terjadi setiap tahunnya. Perseroan yang mampu meningkatkan kinerja karyawannya maka dapat dikatakan perseroan tersebut berkemampuan dalam melakukan persaingan dengan perseroan lain sehingga terjadi efisiensi (Wibowo & Widiyanto, 2019). (Limajatini, Winata, et al. 2019; Winata and Limajatini 2020)

Laba perusahaan merupakan hal penting yang dipergunakan untuk menampung aktivitas operasional perseroan, guna mencapai tujuan perseroan dalam memperoleh keuntungan. Jumlah keuntungan yang didapat perusahaan setiap periodenya berbeda, karena perubahan penjualan. Perusahaan menginginkan peningkatan laba karena dapat menunjukkan efisiensi dan efektivitas kinerja. Sebaliknya, jika perusahaan mengalami penurunan laba hal ini menandakan kinerja perusahaan melemah, tidak efisien dan efektif. Investor dan calon investor menggunakan laba perusahaan menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan pemungutan pertimbangan permodalan dengan menanamkan modalnya ke perusahaan. Selain investor, kreditur juga memerlukan informasi dari pertumbuhan laba untuk memperkirakan dalam memberikan pinjaman serta menganalisa kemampuan perusahaan dalam membayar pinjaman beserta hutangnya. (Chandra 2020; Winata et al. 2020)

\* Corresponding author

Pertumbuhan laba mencerminkan kinerja dari perseroan dalam mendorong peningkatan laba bersih dari tahun sebelumnya (Panjaitan, 2018). Jika laba mengalami pertumbuhan perseroan tersebut bisa menggunakan sumber daya yang dimilikinya untuk menciptakan keuntungan dan kemampuan finansial yang dimiliki perusahaan bagus. Perseroan dengan kinerja finansial yang bagus akan menaikkan kualitas perusahaan sebab besar kecilnya pembagian laba (dividen) pada investor akan berpengaruh terhadap kondisi perusahaan. (Melatnebar et al. 2020, 2020)

Menurut penelitian (Ningsih & Utiyati, 2020) untuk melihat kinerja perusahaan pada saat melunasi kewajiban jangka pendek atau jangka panjangnya, mengelola aset yang dipunyai dan memperoleh keuntungan hal ini didapatkan dengan menganalisis rasio keuangan. Bagi calon pemegang saham penting untuk melihat seberapa tinggi keuntungan yang bisa dihasilkan perusahaan dengan menganalisis rasio keuangan. Semakin besar laba yang dihasilkan tingkat investasi calon investor akan semakin besar, karena seorang investor menginginkan keuntungan yang besar dari kegiatan investasinya. (Trida, Jenni, and Salikim 2020; Wi 2020)

Cara untuk mengukur pertumbuhan laba ialah dengan menganalisis laporan keuangan. Perusahaan melakukan analisis laporan untuk mendapatkan semua informasi yang terkandung pada laporan keuangan, serta menggambarkan apakah kinerja keuangan perusahaan setiap tahunnya mengalami keuntungan atau kerugian. Laporan keuangan sebagai standar pengukuran kinerja perseroan dalam suatu periode tertentu. Menggunakan laporan keuangan bisa melihat berapa banyak laba dan rugi yang dihasilkan perusahaan dalam satu periode. (Melatnerbar et al. 2021; Wibowo et al. 2021; Winata 2021)

Faktor pertama yang diprediksi akan memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba adalah *Current Ratio* (CR) yang mana digolongkan dalam rasio likuiditas yang dipergunakan untuk menilai kinerja perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dalam tepat waktu (Kalsum, 2021). Rasio ini mencerminkan kelancaran aktiva perseroan yang mana jika CR meningkat maka akvita lancarnya cukup dalam menutup kewajiban usaha (Valerian & Kurnia, 2018).

Faktor kedua yang diprediksi akan memiliki dampak pada Pertumbuhan Laba adalah *Return on Asset* (ROA) yang memperlihatkan sejauh mana perusahaan mampu memperoleh keuntungan dari aset yang digunakannya. Nilai ROA yang tinggi menandakan perusahaan baik dalam menghasilkan keuntungan untuk pengembalian total aset, sehingga hal ini mempengaruhi pertumbuhan laba (Panjaitan, 2018).

Faktor terakhir yang diprediksi dapat memiliki pengaruh pada pertumbuhan keuntungan *Net Profit Margin* (NPM) yang merupakan keuntungan dari perusahaan yang diperoleh melalui penjualan atau pendapatan. Rasio NPM yang tinggi akan membuat perusahaan dianggap berkinerja baik, selain itu NPM yang meningkat akan menaikkan daya tarik investor untuk menanamkan modalnya sebab semakin tinggi NPM membuktikan laba perusahaan semakin tinggi (Lestari & Sulastri, 2021).

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### Laporan Keuangan

(Hery 2016, 3) menyatakan :

Laporan keuangan dapat dimaknai dengan hasil kegiatan akuntansi yang dipergunakan sebagai media dalam pengkomunikasian data keuangan atau aktiva perseroan pada berbagai pihak yang memiliki kepentingan.

(Hidayat 2018, 2) memberikan pernyataan bahwa laporan keuangan ialah gambaran berkenaan dengan posisi keuangan sebuah perusahaan yang mana informasi terhadap dapat dipergunakan dalam penggambaran kinerja suatu entitas.

### ***Current Ratio (CR)***

Menurut buku (Kasmir 2016, 111) menyatakan bahwa :

Current Ratio ialah rasio yang dipergunakan dalam pengukuran seberapa mampu perusahaan dalam mencukupi kewajiban jangka pendeknya secara keseluruhan.

Menurut (Manurung & Herijawati, 2016) menyatakan bahwa :

Likuiditas berguna dalam mencukupi kewajiban jangka pendek dan menjadi perhatian bagi manajer keuangan. Tingginya likuiditas mengindikasikan kesempatan bertumbuh perusahaan tinggi. Semakin tinggi likuiditas perseroan, maka akan menaikkan kepercayaan investor untuk menanamkan dananya”.(Limajatini, Murwaningsari, and Khomsiyah 2019; Melatnerbar et al. 2021; Wi, Salikim, and Susanti 2021)

### ***Return on Asset (ROA)***

Hanafi & Halim dalam (Lestari *et al.*, 2019) mengatakan :

ROA ialah rasio yang dipergunakan dalam pengukuran kemampuan perseroan dalam mendapatkan keuntungan bersih dari aset perusahaan. (Hery 2016, 193) memaparkan bahwa ROA ialah rasio yang mencerminkan jumlah keuntungan bersih dari tiap rupiah dana yang ada pada total aset.

### ***Net Profit Margin (NPM)***

Kasmir dalam (Panjaitan, 2018) menyatakan bahwa :

NPM dapat dimaknai dengan rasio yang dipergunakan dalam penghitungan kemampuan usaha dalam mencetak keuntungan bersih atas penjualan tertentu.

Sujarweni dalam (Firdaus & Eriswanto, 2021) menyatakan bahwa :

NPM ialah rasio yang berguna untuk pengukuran keuntungan bersih setelah pajak kemudian dilakukan perbandingan dengan volume penjualan.

### ***Pertumbuhan Laba***

Harahap dalam (Ningsih & Utiyati, 2020) menyatakan bahwa :

Perhitungan pertumbuhan laba dilakukan dengan meminimalisir keuntungan pada periode sebelumnya kemudian dilakukan pembagian dengan waktu sebelumnya. (Silaban, 2020) memaparkan bahwa bagia investor laba yang bertumbuh tinggi menjadi hal yang sangat krusial mengingat berdampak pada keuntungan atas saham yang dimiliki investor.

## III. METODE

### **Data dan Jenis data**

Dipergunakan model kuantitatif, mengingat data berbentuk numerik atau angka untuk menganalisis datanya menggunakan statistik.

Dipilih perusahaan LQ45 yang tercatat di BEI tahun 2016-2019 sebagai populasinya. Penelitian ini memakai model sampling purposive sampling dan diperoleh 18 sampel, dengan kriteria berikut(Chandra, Susanti, and Salikim 2021; Trida, Sugioko, et al. 2021; Trida, Yoyo, et al. 2021)

1. Perseroan LQ45 melakukan penerbitan laporan keuangan lengkap selama 2016-2019.

2. Laporan keuangan dengan mata uang rupiah.
3. Terdapat informasi yang berkenaan dengan variabel penelitian dalam laporan keuangan perusahaan.
4. Perusahaan tidak menggunakan data outlier.

### Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan artinya mengumpulkan data maupun berita sesuai dengan problem yang akan diteliti. Informasi diperoleh melalui buku-buku, jurnal penelitian, karya ilmiah dan internet.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi artinya mengumpulkan informasi dengan melihat sampel yang akan dipergunakan yakni laporan keuangan perusahaan LQ45 yang tercatat di BEI.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipergunakan yakni Uji statistik Deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis.(Laluur, Melatnebar, and Huwai 2021; Melatnerbar et al. 2021)

## IV. HASIL

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	72	.28	4.66	2.0783	1.14424
Return on Asset	72	.02	.42	.1085	.07888
Net Profit Margin	72	.03	.50	.1461	.09177
Pertumbuhan Laba	72	-.67	1.55	.1342	.37284
Valid N (listwise)	72				

Sumber : Hasil Output SPSS 24

Dari tabel tersebut diperoleh *Current Ratio* bernilai min 0.28 dan maks sebesar 4.66 dengan *mean* bernilai 2.0783 dan std deviasi bernilai 1.14424. ROA dengan bernilai min 0.02 dan maks 0.42 dengan *mean* bernilai 0.1085 dan std deviasi sebesar 0.07888. *Net Profit Margin* bernilai min 0.03 dan maks 0.50 dengan *mean* bernilai 0.1461 dan std deviasi 0.09177. Pertumbuhan Laba bernilai min -0.67 dan maks 1.55 dengan *mean* bernilai 0.1342 dan std deviasi sebesar 0.37284.

## Hasil Uji Asumsi Klasik

### 1. Hasil Uji Normalitas

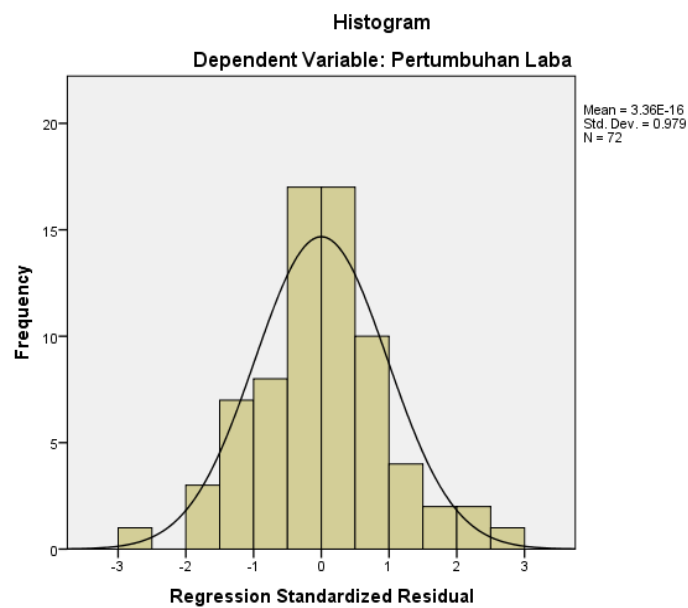
**Tabel 2**  
**Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov***

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.35146614
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.045
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber : Hasil Output SPSS 24

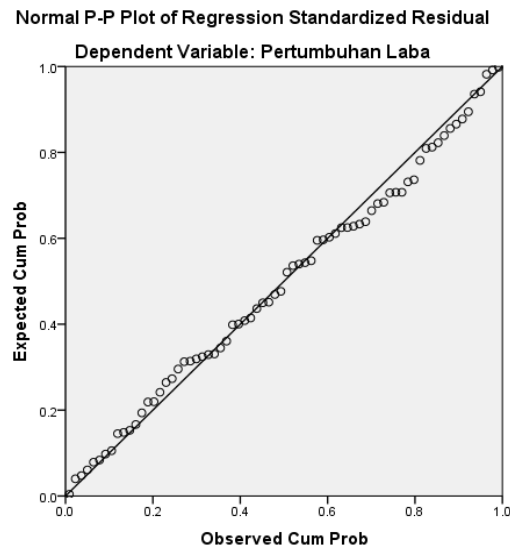
Dari tabel tersebut diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $0.200 > 0.05$  artinya data memiliki distribusi normal yang layak dipergunakan.

**Gambar 1**  
**Hasil Uji Normalitas Histogram**



Sumber : Hasil Output SPSS 24

**Gambar 2**  
**Hasil Uji Normalitas Grafik P-P Plot**



Sumber : Hasil Output SPSS 24

Sesuai dengan gambar diatas, menunjukkan grafik histogram menggambarkan pola yang terdistribusi normal, sebab distribusi data tidak miring ke kanan ataupun ke kiri. Sedangkan, berdasarkan gambar IV.2 pada grafik P-Plot terlihat bahwa sebaran titik-titik searah dengan garis diagonal, artinya data memiliki distribusi yang normal.

## 2. Hasil Uji Multikolinearitas

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

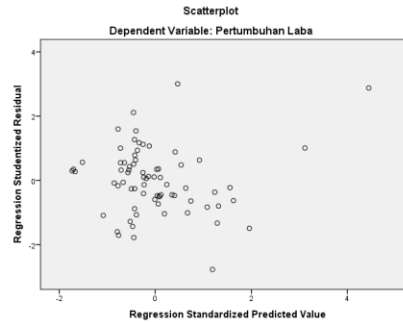
Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Current Ratio	.814	1.229
	Return on Asset	.818	1.223
	Net Profit Margin	.692	1.445

Sumber : Hasil Output SPSS 24

Dari tabel tersebut dapat diketahui data bernilai tolerance >0,1 dengan VIF<10 artinya data bebas dari gejala Multiokolinearitas.

### 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

**Gambar 3**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**



Sumber : Hasil Output SPSS 24

Dari gambar tersebut diketahui bahwa sebaran titik-titik terlihat acak. Maka bisa dikatakan penelitian ini terbebas dari heterokedastisitas dan model regresi layak dipergunakan dalam penelitian.

### 4. Hasil Uji Autokorelasi

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.334 <sup>a</sup>	.111	.072	.35914	2.225

Sumber : Hasil Output SPSS 24

Dari tabel tersebut diperoleh nilai DW 2.225, dengan  $d_U = 1.7054$ . diperoleh  $1.7054 < 2.225 < 2.2946$ . artinya data terbebas dari gejala autokorelasi.

### Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.082	.101		.810	.421
	Current Ratio	-.061	.041	-.186	-1.467	.147
	Return on Asset	-.534	.597	-.113	-.894	.375

	Net Profit Margin	1.614	.558	.397	2.891	.005
--	-------------------	-------	------	------	-------	------

Sumber : Hasil Output SPSS 24

Sesuai dengan hasil pengujian analisis regresi linear berganda, persamaan yang didapatkan sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan Laba} = 0.082 - 0.061X_1 - 0.534X_2 + 1.614X_3 + e$$

Dari persamaan tersebut maka dapat ditetapkan interpretasi berikut

1. Nilai sebesar 0.082 pada konstanta ( $\alpha$ ) artinya nilai variabel independen CR, ROA, dan NPM konstan dan bernilai sama dengan nol, Artinya pertumbuhan laba senilai 0.082.
2. CR ( $X_1$ ) bernilai -0.061 yang berarti CR mempunyai hubungan negatif terhadap Pertumbuhan Laba. Bila disimpulkan variabel independen lainnya dianggap konstan, apabila setiap kenaikan 1% Current Ratio yang dihasilkan perusahaan akan menyebabkan penurunan Pertumbuhan Laba senilai -0.061.
3. ROA ( $X_2$ ) bernilai -0.534 berarti ROA mempunyai hubungan negatif terhadap Pertumbuhan Laba. Bila disimpulkan variabel independen lainnya dianggap konstan, apabila setiap peningkatan 1% Return on Asset maka laba menurun senilai -0.534.
4. NPM ( $X_3$ ) senilai 1.614 berarti NPM memiliki hubungan positif terhadap Pertumbuhan Laba. Bila diasumsikan variabel independen lainnya dianggap konstan, apabila setiap kenaikan 1% Net Profit Margin yang didapatkan perusahaan akan menyebabkan kenaikan Pertumbuhan Laba senilai 1.614.

### Pengujian Hipotesis

#### 1. Hasil Uji Parsial (Uji Statistik t)

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Statistik t**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.082	.101		.810	.421
	Current Ratio	-.061	.041	-.186	-1.467	.147
	Return on Asset	-.534	.597	-.113	-.894	.375
	Net Profit Margin	1.614	.558	.397	2.891	.005

Sumber : Hasil Output SPSS 24

- a. Pengaruh CR pada pertumbuhan laba  
 CR bernilai t hitung  $-1.467 < 1.99547$  dan sig  $0.147 > 0.05$ . artinya tidak ada dampak yang diberikan CR terhadap pertumbuhan laba, Oleh karena itu, bisa dikatakan  $H_{a1}$  ditolak.
- b. ROA pada Pertumbuhan Laba



ROA senilai  $t$  hitung  $-0.894 < 1.99547$  dan  $\text{sig. } 0.375 > 0.05$ . artinya tidak ada dampak yang diberikan ROA terhadap pertumbuhan laba, sehingga  $H_{a2}$  ditolak.

c. NPM pada Pertumbuhan Laba

NPM senilai  $t$  hitung  $2.891 > 1.99547$  dan  $\text{sig. } 0.005 < 0.05$ . artinya terdapat dampak yang diberikan NPM pada Pertumbuhan Laba. Sehingga  $H_{a3}$  diterima.

2. Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F)

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Statistik F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.099	3	.366	2.841	.044 <sup>b</sup>
	Residual	8.771	68	.129		
	Total	9.870	71			

Sumber : Hasil Output SPSS 24

Dari hasil uji F-statistik memperoleh sig. sebesar 0.044, F hitung memiliki nilai 2.841 sedangkan F tabel senilai 2.74. Untuk mengetahui nilai F tabel dapat dilihat pada kolom df1 sebesar 3 (jumlah variabel independen dan dependen dikurangi 1) dan df2 sebesar 68 (jumlah sampel dikurangi jumlah variabel independen dikurangi 1) sehingga diperoleh hasil F tabel senilai 2.74. Maka F hitung  $2.841 > F$  tabel 2.74 dan  $\text{sig. } 0.044 < 0.05$ . artinya CR, ROA, dan NPM memberikan dampak simultan pada Pertumbuhan Laba. Sehingga  $H_{a4}$  diterima.

3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

**Tabel 8**  
**Hasil Uji *Adjusted R<sup>2</sup>***

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.334 <sup>a</sup>	.111	.072	.35914

Sumber : Hasil Output SPSS 24

Dari tabel tersebut diperoleh Adjusted R2 memperlihatkan nilai 0.072 atau 7,2%. Artinya CR, ROA, dan NPM memberi dampak pada Pertumbuhan Laba sebesar 7,2% dan sisanya 92.8% dipengaruhi variabel yang tidak dicantumkan dalam penelitian ini.

V. KESIMPULAN

Dari hasil dan analisa yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan : CR tidak memberikan dampak pada Pertumbuhan Laba, terbukti dari  $t$  hitung senilai  $-1.467 < 1.99547$  dan  $\text{sig. } 0.147 > 0.05$ . ROA tidak memberikan dampak pada Pertumbuhan Laba, terbukti dari  $t$  hitung senilai  $-0.894 < 1.99547$  dan  $\text{sig. } 0.375 > 0.05$ . NPM memberikan dampak pada Pertumbuhan Laba.

Terbukti dari  $t$  hitung senilai  $2.891 > 1.99547$  dan  $\text{sig. } 0.005 < 0.05$ . CR, ROA, dan NPM secara simultan memberikan dampak pada Pertumbuhan Laba. Terbukti dari hasil uji F-statistik yakni  $2.841 > F$  tabel 2.74 dan  $\text{sig } 0.044 < 0.05$ .

#### DAFTAR PUSTAKA

- Desi, M., & Arisudhana, D. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Working Capital Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 153–166.
- Firdaus, G. A., & Eriswanto, E. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas, CAR dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan (Studi Kasus pada Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia 2017-2019). *JURNAL AKUNTANSI UNHAZ - JAZ*, 4(1), 12–20.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Universitas Diponegoro.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive*. PT Grasindo.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan* (F. Fabri, Ed.). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Kalsum, U. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 4(1), 25–31.
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan: Edisi Kedua*. Prenada Media.
- Lestari, D. P., & Sulastri, P. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) DAN Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019. *Jurnal Dharma Ekonomi*, 45–55.
- Lestari, N., Chandra, J., Venessa, & Darwin. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), DAN Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Tercatat di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, 6(1), 59–63.
- Manurung, M. S., & Herijawati, E. (2016). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *AKUNTOTEKNOLOGI: JURNAL ILMIAH AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI*, 8(2), 1–6.
- Ningsih, S. R., & Utiyati, S. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(6), 1–15.

- Nurhayati, Hidayati, A. I., & Utami, E. S. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di BEI. *BISMA : Jurnal Bisnis Dan Manajemen* , 14(3), 172–179.
- Panjaitan, R. J. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return on Asset Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Jurnal Manajemen*, 4(1), 61–72.
- Puspasari, M. F., Suseno, Y. D., & Sriwidodo, U. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 11(1), 121–133.
- Sagala, F. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Return on Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 6(1), 69–80.
- Silaban, B. (2020). Pengaruh Working Capital to Total Asset, Inventory Turnover, Debt to Equity Ratio Dan Return on Asset Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017. *AKUNTOTEKNOLOGI : JURNAL ILMIAH AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI*, 12(1), 1–11.
- Valerian, D., & Kurnia, R. (2018). Pengaruh Rasio Solvabilitas, Aktivitas, Likuiditas DAN Book Tax Differences Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Ritel dan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015). *ULTIMA Accounting*, 10(2), 110–123.
- Wibowo, P., & Widiyanto, G. (2019). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pada Perusahaan Tom's Silver Yogyakarta. *PRIMANOMICS : JURNAL EKONOMI DAN BISNIS*, 17(2).

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.trenasia.com](http://www.trenasia.com)

- Chandra, Yopie. 2019. “Pengaruh Strategi Manajemen Laba Dan Resiko Investasi Terhadap Volume Perdagangan Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).” *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis* 17(1 SE-Articles):159–65.
- Chandra, Yopie. 2020. “Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Persistensi Laba, Dan Risiko Sistematis Terhadap Earnings Response Coefficient (Erc) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2018.” *AKUNTOTEKNOLOGI* 12(1 SE-Articles):12–28. doi: 10.31253/aktek.v12i1.366.

- Chandra, Yopie, Metta Susanti, and Sakilim Salikim. 2021. "Pengaruh Persistensi Laba, Dan Risiko Sistematis Terhadap Earnings Response Coefficient (Erc) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2018." *AKUNTOTEKNOLOGI* 13(1 SE-Articles):50–63. doi: 10.31253/aktek.v13i1.676.
- Laluur, Eugenius, Benyamin Melatnebar, and Regina Putri Huwai. 2021. "REALISASI DAN DAMPAK DARI PROGRAM AMNESTI PAJAK DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA TANGERANG BARAT." *AKUNTOTEKNOLOGI* 13(1 SE-Articles):1–12. doi: 10.31253/aktek.v13i1.670.
- Limajatini, Limajatini, Ety Murwaningsari, and Khomsiyah Khomsiyah. 2019. "Analysis of Effect of Power Distance, Power Avoidance, Individualism, Masculinity and Time Orientation Toward Auditing Behavior with Mediation of Locus of Control." *ECO-Fin* 1(1 SE-Articles):12–21. doi: 10.32877/ef.v1i1.53.
- Limajatini, Limajatini, Suryadi Winata, Agus Kusnawan, and Rina Aprilyanti. 2019. "Studi Komparatif Budidaya Ikan Konsumsi Air Tawar Antara Sawangan " Bogor, Mekar Kondang " Tangerang, Dan Baros "Pandeglang Studi Kasus Ikan Gurami." *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis* 17(1 SE-Articles):120–31.
- Melatnebar, Benyamin, Yunia Oktari, Yopie Chandra, and Vinna Vinna. 2020. "Pengaruh Pkp, Sistem E-Faktur, Kanal E-Billing Pajak Dan E-Filling Terhadap Jumlah Penerimaan Ppn Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Direktorat Jenderal Pajak." *AKUNTOTEKNOLOGI* 12(2 SE-Articles):106–17. doi: 10.31253/aktek.v12i2.490.
- Melatnerbar, Benyamin, Suryadi Winata, Limajatini Limajatini, Irwan Irwan, and Mikael Tanuwiharja Surjana. 2021. "Menalar Dampak Kebijakan Tax Holiday Terhadap Iklim Investasi Di Indonesia Sejak 1970 - 2020." *AKUNTOTEKNOLOGI* 13(2 SE-Articles):24–34. doi: 10.31253/aktek.v13i2.856.
- Trida, Trida, Jenni Jenni, and Salikim Salikim. 2020. "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Kepercayaan Terhadap Aparat Pajak, Manfaat Yang Dirasakan, Persepsi Atas Efektifitas Sistem Perpajakan Dan Tingkat Penghasilan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Menjalankan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm)." *AKUNTOTEKNOLOGI* 12(2 SE-Articles):25–36. doi: 10.31253/aktek.v12i2.495.
- Trida, Trida, Sofian Sugioko, Teddy I. Tjiptadi, Syarifarudin Afa, and Sugiarta Halim. 2021. "Pengaruh Corporate Sosial Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufacture Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Periode 2015- 2019)." *AKUNTOTEKNOLOGI* 13(2 SE-Articles):66–77. doi: 10.31253/aktek.v13i2.890.
- Trida, Trida, Toni Yoyo, Nana Sutisna, and Berlin Silaban. 2021. "Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Perubahan Labapada Pt. Unilever Indonesia, Tbk." *AKUNTOTEKNOLOGI* 13(1 SE-Articles):77–84. doi: 10.31253/aktek.v13i1.706.
- Wi, Peng. 2020. "Fator "Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 " 2018)." *AKUNTOTEKNOLOGI* 12(1 SE-Articles):1–11. doi: 10.31253/aktek.v12i1.365.
- Wi, Peng, Salikim Salikim, and Metta Susanti. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Buddhi Dharma Tangerang)." *ECO-Buss* 4(2 SE-Articles):201–14. doi: 10.32877/eb.v4i2.256.
- Wibowo, Susanto, Sutandi Sutandi, Limajatini Limajatini, and Holik Komarudin. 2021. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Dengan Variabel Opinion Shopping Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI."

- AKUNTOTEKNOLOGI* 13(1 SE-Articles):38–49. doi: 10.31253/aktek.v13i1.711.
- Winata, Suryadi. 2021. “Pengaruh Citra Merek, Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Biskuit Khong Guan (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Buddhi Dharma Prodi Manajemen).” *ECo-Buss* 3(2 SE-Articles):65–72.
- Winata, Suryadi, Agus Kusnawan, Limajatini Limajatini, and Eso Hernawan. 2020. “Ethical Decision Making Based On The Literature Review Of Ford & Richardson 1962 - 1993.” *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis* 18(1 SE-Articles):1–8. doi: 10.31253/pe.v18i1.286.
- Winata, Suryadi, and Limajatini Limajatini. 2020. “Accountant’s Ethical Orientations Under Ethical Decision Making Literatures Review Of Accounting’s Aspect From 1995 To 2012.” *AKUNTOTEKNOLOGI* 12(2 SE-Articles):88–105. doi: 10.31253/aktek.v12i2.499.